

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, t. I. S., ritchie, n. K. Dan sari, n. (2019) “inkompatibilitas abo pada neonatus di utd pmi kota banda aceh tahun 2018,” *averrous: jurnal kedokteran dan kesehatan malikussaleh*, 5(2), hal. 59. Doi: 10.29103/averrous.v5i2.2081.
- Auliasari, n. A. *Et al.* (2019) “faktor risiko kejadian ikterus neonatorum,” *pediomaternal nursing journal*, 5(2), hal. 183. Doi: 10.20473/pmnj.v5i2.13457.
- Dhirah, u. H. *Et al.* (2020) “determinan faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di rumah sakit umum daerah zainoel abidin banda aceh,” *journal of healthcare technology and medicine*, 6(2), hal. 1198. Doi: 10.33143/jhtm.v6i2.1172.
- Dinas kesehatan kabupaten banyuwangi (2020) “profil kesehatan kabupaten banyuwangi tahun 2019,” *profil kesehatan kabupaten banyuwangi tahun 2019*, hal. 1–99.
- Dinkes, j. Timur (2016) “profil kesehatan provinsi jawa profil kesehatan provinsi jawa timur tahun 2015,” *provinsi jawa timur, dinkes*.
- Hajar, n. S., antari, i. Dan mizan, d. M. (2019) “kejadian ikterus neonatorum pada berat bayi lahir rendah,” 10(1), hal. 35–39.
- Haryanto, c., pradigdo, s. Dan rahfiluddin, m. (2017) “faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di kabupaten kodus (studi di wilayah kerja puskesmas undaan kecamatan undaan kabupaten kodus tahun 2015),” *jurnal kesehatan masyarakat (e-journal)*, 5(1), hal. 322–331.
- Inpresari, i. Dan pertiwi, w. E. (2020) “determinan kejadian berat bayi lahir rendah,” *jurnal kesehatan reproduksi*, 7(3), hal. 141. Doi: 10.22146/jkr.50967.
- Khotimah, h. Dan subagio, s. U. (2022) “analisis hubungan antara usia kehamilan , berat lahir bayi , jenis persalinan dan pemberian asi dengan kejadian hiperbilirubinemia analysis of relationship between gestational age , birth weight , type of childbirth and breastfeeding with occurrence of hy,” 8(2), hal. 115–121.
- Kundre, r. Dan masi, g. N. M. (2017) “hubungan pemeriksaan antenatal care (anc) dengan,” 5.
- Latifah, l., nirmala, s. A. Dan astuti, s. (2017) “hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan kejadian hiperbilirubinemia,” 3(02), hal. 13–21.

- Permana, p. Dan wijaya, g. B. R. (2019) “analisis faktor risiko bayi berat badan lahir rendah (bblr) di unit pelayanan terpadu (upt) kesehatan masyarakat (kesmas) gianyar i tahun 2016-2017,” *intisari sains medis*, 10(3), hal. 674–678. Doi: 10.15562/ism.v10i3.481.
- Puspita, n. (2018) “the effect of low birthweight on the incidence of neonatal jaundice in sidoarjo,” *jurnal berkala epidemiologi*, 6(2), hal. 174. Doi: 10.20473/jbe.v6i22018.174-181.
- Putri, w. (2019) “faktor ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah,” *higea journal of public health research and development*, 3(1), hal. 55–62.
- Putri, y. (2019) “hipertensi ibu dengan nilai apgar skor bayi baru lahir di RSD pasar rebo jakarta timur,” 7(2), hal. 51–61.
- Rahayuningtyas, y. (2020) “hubungan berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum di ruang perinatologi rsd dr. Soebandi jember,” *sustainability (switzerland)*, 4(1), hal. 1–9.
- Selung, r., wasliah, i. Dan pratiwi, e. A. (2018) “the effect of phototherapy (24 hours) towards jaundice degrees of the newborn in hospital nicu west nusa tenggara province,” *media keperawatan indonesia*, 1(2), hal. 11. Doi: 10.26714/mki.1.2.2018.11-19.
- Sujianti (2018) “hubungan usia ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di RSD cilacap,” *kesehatan al-irsyad*, xi(1), hal. 62–67.
- Syahrhani, tahir, m. Dan sabria (2018) “karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah,” *jurnal ilmiah kesehatan iqra*, 6, hal. 41–47. Tersedia pada: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/jiki/article/view/59>.
- Tim pokja sdki dpp ppni (2017) *standar diagnosis keperawatan indonesia*.
- Yasadipura, c. C. *Et al.* (2020) “hubungan bayi berat lahir rendah (bblr) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di RSD wangaya , bali , indonesia,” 11(3), hal. 1277–1281. Doi: 10.15562/ism.v11i3.706.
- Yudanto (2018) “perkembangan gerak refleks,” *artikel*.
- akbar, t. I. S., ritchie, n. K. Dan sari, n. (2019) “inkompatibilitas abo pada neonatus di utd pmi kota banda aceh tahun 2018,” *averrous: jurnal kedokteran dan kesehatan malikussaleh*, 5(2), hal. 59. Doi: 10.29103/averrous.v5i2.2081.
- Auliasari, n. A. *Et al.* (2019) “faktor risiko kejadian ikterus neonatorum,” *pediomaternal nursing journal*, 5(2), hal. 183. Doi: 10.20473/pmnj.v5i2.13457.
- Dhirah, u. H. *Et al.* (2020) “determinan faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di rumah sakit umum daerah zainoel abidin banda aceh,” *journal of healthcare technology and medicine*, 6(2), hal. 1198. Doi: 10.33143/jhtm.v6i2.1172.
- Dinas kesehatan kabupaten banyuwangi (2020) “profil kesehatan kabupaten banyuwangi tahun 2019,” *profil kesehatan kabupaten banyuwangi tahun 2019*, hal. 1–99.
- Dinkes, j. Timur (2016) “profil kesehatan provinsi jawa profil kesehatan provinsi jawa timur tahun 2015,” *provinsi jawa timur, dinkes*.
- Hajar, n. S., antari, i. Dan mizan, d. M. (2019) “kejadian ikterus neonatorum pada berat bayi lahir rendah,” 10(1), hal. 35–39.
- Haryanto, c., pradigdo, s. Dan rahfiluddin, m. (2017) “faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (bblr) di kabupaten kodus (studi di wilayah kerja puskesmas undaan kecamatan undaan

- kabupaten kudas tahun 2015),” *jurnal kesehatan masyarakat (e-journal)*, 5(1), hal. 322–331.
- Inpresari, i. Dan pertiwi, w. E. (2020) “determinan kejadian berat bayi lahir rendah,” *jurnal kesehatan reproduksi*, 7(3), hal. 141. Doi: 10.22146/jkr.50967.
- Khotimah, h. Dan subagio, s. U. (2022) “analisis hubungan antara usia kehamilan , berat lahir bayi , jenis persalinan dan pemberian asi dengan kejadian hiperbilirubinemia analysis of relationship between gestational age , birth weight , type of childbirth and breastfeeding with occurrence of hy,” 8(2), hal. 115–121.
- Kundre, r. Dan masi, g. N. M. (2017) “hubungan pemeriksaan antenatal care (anc) dengan,” 5.
- Latifah, l., nirmala, s. A. Dan astuti, s. (2017) “hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan kejadian hiperbilirubinemia,” 3(02), hal. 13–21.
- Permana, p. Dan wijaya, g. B. R. (2019) “analisis faktor risiko bayi berat badan lahir rendah (bblr) di unit pelayanan terpadu (upt) kesehatan masyarakat (kesmas) gianyar i tahun 2016-2017,” *intisari sains medis*, 10(3), hal. 674–678. Doi: 10.15562/ism.v10i3.481.
- Puspita, n. (2018) “the effect of low birthweight on the incidence of neonatal jaundice in sidoarjo,” *jurnal berkala epidemiologi*, 6(2), hal. 174. Doi: 10.20473/jbe.v6i22018.174-181.
- Putri, w. (2019) “faktor ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah,” *higea journal of public health research and development*, 3(1), hal. 55–62.
- Putri, y. (2019) “hipertensi ibu dengan nilai apgar skor bayi baru lahir di RSD pasar rebo jakarta timur,” 7(2), hal. 51–61.
- Rahayuningtyas, y. (2020) “hubungan berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorum di ruang perinatologi rsd dr. Soebandi jember,” *sustainability (switzerland)*, 4(1), hal. 1–9.
- Selung, r., wasliah, i. Dan pratiwi, e. A. (2018) “the effect of phototherapy (24 hours) towards jaundice degrees of the newborn in hospital nicu west nusa tenggara province,” *media keperawatan indonesia*, 1(2), hal. 11. Doi: 10.26714/mki.1.2.2018.11-19.
- Sujianti (2018) “hubungan usia ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (bblr) di RSD cilacap,” *kesehatan al-irsyad*, xi(1), hal. 62–67.
- Syahriani, tahir, m. Dan sabria (2018) “karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah,” *jurnal ilmiah kesehatan iqra*, 6, hal. 41–47. Tersedia pada: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/jiki/article/view/59>.
- Tim pokja sdki dpp ppni (2017) *standar diagnosis keperawatan indonesia*.
- Yasadipura, c. C. *Et al.* (2020) “hubungan bayi berat lahir rendah (bblr) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di RSD wangaya , bali , indonesia,” 11(3), hal. 1277–1281. Doi: 10.15562/ism.v11i3.706.
- Yudanto (2018) “perkembangan gerak refleks,” *artikel*.